

**STRATEGI PLANNING DALAM PROGRAM
PELATIHAN DAN PEMBINAAN UMKM PADA DINAS
KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH
(KUKM) KABUPATEN DELI SERDANG**

TUGAS AKHIR

Oleh:

BOBY MARTIN NUSANTRA

2103100077

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : BOBY MARTIN NUSANTARA
NPM : 2103100077
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Pada Hari, Tanggal : RABU 02 JULI 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : IDA MARTINELLY, SH.,MM (.....)
PENGUJI II : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP (.....)
PENGUJI III : SYAFRUDDIN, S.Sos, M.H (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : BOBY MARTIN NUSANTARA
NPM : 2103100077
Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
Judul Skripsi : STRATEGI PLANNING DALAM PROGRAM
PELATIHAN DAN PEMBINAAN UMKM PADA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN
MENENGAH (KUKM) KABUPATEN DELI
SERDANG

Medan, 22 Juli 2025

Pembimbing



SYAFURUDDIN, S.Sos, M.H
NIDN: 0130056601

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN: 0122118801

Dekan



Assoc. Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **BOBY MARTIN NUSANTARA**, NPM 2103100077, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 22 Juli 2025

Yang Menyatakan,



BOBY MARTIN NUSANTARA

ABSTRAK

STRATEGI PLANNING DALAM PROGRAM PELATIHAN DAN PEMBINAAN UMKM PADA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH (KUKM) KABUPATEN DELI SERDANG

BOBY MARTIN NUSANTARA
2103100077

Program pelatihan dan pembinaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi planning yang diterapkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang dalam melaksanakan program pelatihan dan pembinaan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada empat informan utama yang terlibat langsung dalam perencanaan dan implementasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi planning yang diterapkan mencakup empat aspek utama, yaitu: (1) penetapan tujuan yang berbasis pada identifikasi kebutuhan UMKM secara langsung di lapangan; (2) pengembangan strategi yang responsif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan pelaku usaha; (3) komunikasi yang dilakukan melalui berbagai saluran informasi baik formal maupun informal; serta (4) monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan melibatkan pelaku UMKM sebagai subjek evaluasi. Keempat aspek tersebut menunjukkan adanya upaya sistematis dan adaptif dalam merancang program pelatihan yang tidak hanya bersifat administratif, namun juga kontekstual dengan kondisi lokal. Dengan demikian, strategi planning yang diterapkan Dinas KUKM Kabupaten Deli Serdang dapat dikatakan cukup efektif dalam menjawab tantangan pemberdayaan UMKM secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembinaan, Perencanaan, Strategi, UMKM

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya serta nikmat kuasanya sehingga penulis masih mampu menikmati ribuan nikmat iman hingga akhir hayat nanti. Shalawat dan salam tak lupa pula diberikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umatnya untuk hijrah dari zaman kebodohan hingga zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini.

Serangkai kata terima kasih juga penulis berikan khusus kepada kedua orang tua penulis yang sangat dicintai dan penulis sayangi yaitu ayah penulis Prihatino dan ibu Marini yang selalu mendoakan, terimakasih sudah bertahan mendukung serta memberikan segala yang terbaik untuk penulis menjalani masa perkuliahan. Serangkai kata dan tak juga penulis mengucapkan terimakasih kepada abang penulis yaitu Fikri Martin Utomo yang memberikan pengorbanan yang mengesampingkan kepentingan pribadi untuk penulis dengan sepenuhnya. Ribuan hingga jutaan terimakasih bahkan tak cukup untuk menggantikan segala yang telah di berikan oleh keluarga penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan, kemudahan kekuatan, keselamatan, kesehatan, kebahagiaan, dan selalu dalam kasih sayang Allah SWT, Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Skripsi ini merupakan syarat yang harus penulis tulis sebagai tanggung jawab intelektual sebagai seorang mahasiswa program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis memilih skripsi dengan judul Strategi Planning Dalam Program Pelatihan Dan Pembinaan UMKM Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah (KUKM) Kabupaten Deli Serdang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr.Agussani,MA.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharyah, S.Sos, M.Si selaku sekretaris Program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak Syafruddin, S.Sos, M.H. selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mempermudah dan memberikan informasi terkait perkuliahan.
9. Kepada seluruh Staff Dinas KUKM Kota Medan yang telah membantu penulis dalam hal informasi mengenai Program pelatihan dan pembinaan UMKM pada Dinas Koperasi, Usaha kecil, dan Menengah Kabupaten Deli Serdang
10. Yang tersayang keluarga besar penulis terimakasih telah memberikan dukungan moral dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
11. Untuk Nadya Sarah Amalia yang selalu menemani saya dalam proses pengerjaan skripsi sehingga akhirnya selesai, Terima kasih atas segala bantuan, motivasi, dan inspirasi yang diberikan selama ini agar saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada Sahabat Penulis bernama Ario Ivo Rayzikin, Raihan Fahdias, Rizky Akbar Sitorus, Aidil Pramuda Immawan, Fardhan. Sahabat yang menghadapi susah maupun senang selalu ada disamping dan terus bersemangat dalam menggapai impian di masa depan.
13. Tidak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan terkhusus Ilmu Administrasi Publik stambuk 2021 yang sudah bersama-sama melewati

proses belajar dan semangat serta bersama-sama berjuang untuk mendapatkan ilmu serta menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis skripsi ini selesai. Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kash sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik sengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, 3 Juni 2025
Penulis

Boby Martin Nusantara

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Sistematika Penulisan	5
 BAB II URAIAN TEORITIS	 6
2.1. Konsep Strategi.....	6
2.1.1. Pengertian Strategi.....	6
2.2. Konsep Perencanaan (<i>Planning</i>)	8
2.2.1. Pengertian Perencanaan (<i>Planning</i>).....	8
2.2.2. Tujuan Perencanaan.....	10
2.2.3. Fungsi Perencanaan	11
2.2.4. Jenis Perencanaan	12
2.3. Konsep Pelatihan	13
2.3.1. Pengertian Pelatihan	13
2.3.2. Tujuan Pelatihan	16
2.3.3. Manfaat Pelatihan	17
2.4. Konsep Pembinaan	18
2.4.1. Pengertian Pembinaan.....	18
2.4.2. Tujuan Pembinaan	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Kerangka Konsep.....	22
3.3. Definisi Konsep	22
3.4. Kategorisasi	23
3.5. Narasumber	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Analisis Data	26

3.8.	Reduksi Data	27
3.9.	Penyajian Data.....	27
3.10.	Penarikan Kesimpulan	27
3.11.	Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.12.	Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	28
3.13.	Visi Misi Dinas Koperasi,Usaha Kecil , dan Menengah (KUKM)	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		28
4.1.	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1.	Distribusi Narasumber	31
4.1.2.	Deskripsi Hasil Wawancara Sesuai Kategorisasi	32
4.2.	Pembahasan	36
BAB V PENUTUP		37
5.1.	Simpulan.....	37
5.2.	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....		44

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin	31
Tabel 4. 2 Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur	31
Tabel 4. 3 Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bagan Struktur	29
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	: Daftar Pedoman Wawancara
Lampiran III	: SK-1 Permohonan Judul Skripsi
Lampiran IV	: SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran V	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VI	: SK-4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian
Lampiran IX	:SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran XI	: SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XII	: LoA (Letter of Acceptence)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, UMKM menyumbang sekitar 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Dengan kontribusi yang signifikan ini, UMKM diharapkan dapat menjadi motor penggerak perekonomian daerah, termasuk di Kabupaten Deli Serdang. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, banyak UMKM yang menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, rendahnya kualitas produk, kurangnya pemahaman tentang manajemen usaha, dan kesulitan dalam pemasaran.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) Kabupaten Deli Serdang memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan memberdayakan UMKM. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program pelatihan dan pembinaan yang terencana dan terarah. Program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pelaku UMKM, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan perkembangan pasar dan meningkatkan daya saing produk mereka.

Strategi planning program pelatihan dan pembinaan UMKM menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa program yang dijalankan dapat memberikan

manfaat yang maksimal bagi pelaku usaha. Proses perencanaan yang baik akan melibatkan analisis kebutuhan, penetapan tujuan yang jelas, serta pemilihan metode dan materi pelatihan yang sesuai. Selain itu, evaluasi dan monitoring program juga perlu dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Pelatihan mungkin juga meliputi perubahan sikap sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif. Pelatihan bisa dilakukan pada semua tingkat pada organisasi. Pada tingkat bawah/rendah pelatihan berisikan pengajaran bagaimana mengerjakan suatu tugas.

Betapa banyak program pemberdayaan yang sudah direalisasikan oleh Pemerintah misalnya program-program pembinaan UMKM, KUR dan program-program lainnya dianggap tidak mencapai target yang sebelumnya telah dirumuskan apalagi akan berdampak pada keberdayaan masyarakat. (Adil, 2014) Pembinaan UMKM merupakan salah satu upaya pemerintah dalam pembangunan khususnya memberikan kesempatan kepada wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Pemerintah daerah telah sering melakukan upaya pengembangan agar dapat memberdayakan UMKM melalui bimbingan, pendampingan, pemberian fasilitas, dan bantuan untuk menumbuhkan kemampuan daya saing. Mengingat keberadaan UMKM maka UMKM sangat perlu untuk diberdayakan oleh pemerintah karena keberadaan UMKM dapat mengatasi masalah ekonomi dan sosial masyarakat khususnya dalam mengatasi pengangguran serta pengentasan kemiskinan.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Deli Serdang adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM). Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengelola usaha mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang relevan. Pelatihan yang ada sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan spesifik pelaku usaha, sehingga tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas mereka.

Akses pasar menjadi tantangan lain yang signifikan. Banyak UMKM kesulitan untuk menjangkau pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun nasional. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam strategi pemasaran, pemahaman terhadap tren pasar, serta kurangnya dukungan dalam memasarkan produk mereka. Dalam situasi ini, peran Dinas KUKM sangat penting untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang diperlukan.

Keterbatasan sumber daya finansial juga menjadi masalah yang tidak bisa diabaikan. Banyak UMKM yang kesulitan untuk mendapatkan modal yang cukup untuk pengembangan usaha. Program pembiayaan yang ada sering kali tidak memadai atau sulit diakses oleh pelaku UMKM. Hal ini menghambat inovasi dan ekspansi usaha yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing mereka.

Dalam menghadapi berbagai tantangan ini, penting bagi Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Deli Serdang untuk merumuskan strategi planning yang efektif dalam program pelatihan dan pembinaan UMKM. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan program ini dapat meningkatkan kualitas SDM, memperkuat akses pasar, dan memberikan dukungan finansial yang

diperlukan, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam melalui proses penelitian dengan judul “**Strategi Planning Program Pelatihan Dan Pmbinaan UMKM Pada Dinas Koprasi, Usaha Kecil, Dan Menengah(KUKM) Kabupaten Deli Serdang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas strategi perencanaan program pelatihan dan pembinaan UMKM yang diterapkan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah di Kabupaten Deli Serdang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi *planning* yang dilakukan dinas KUKM kabupaten Serdang Bedagai dalam program pembinaan dan pelatihan di Deli Serdang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Penulis akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM, serta strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan
- b. Penelitian ini dapat memberi rekomendasi yang konkret bagi dinas KUKM dalam merancang dan melaksanakan program pelatihan dan pembinaan yang lebih efektif dan efisien untuk UMKM di kabupaten Deli Serdang

- c. Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam mengidentifikasi masalah baru yang muncul dalam pengembangan UMKM, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari solusi.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan secara sistematis logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis maka dibuat sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Konsep Strategi, Pengertian Strategi, Konsep Perencanaan (*Planning*), Pengertian Perencanaan (*Planning*), Tujuan Perencanaan, Fungsi Perencanaan, Jenis Perencanaan, Konsep Pelatihan, Pengertian Pelatihan, Tujuan Pelatihan, Manfaat Pelatihan, Konsep Pembinaan, Pengertian Pembinaan, Tujuan Pembinaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Metode Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data,

Lokasi, dan Waktu Penelitian, Deskripsi Ringkas Objek Penelitian yang ingin diteliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan iyalah penyajian data dan analisis hasil wawancara dari narasumber

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKAN

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Konsep Strategi

2.1.1. Pengertian Strategi

Kata strategi adalah turunan dari kata dalam Bahasa Yunani, *stratēgos*. Adapun *stratēgos* dapat diterjemahkan sebagai 'komandan militer' pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.

Menurut Sholihin (2019), strategi pada dasarnya adalah mengenai penetapan tujuan (tujuan strategis) dan mengalokasikan atau menyesuaikan sumber daya dengan peluang (strategis berbasis sumber daya) sehingga dapat mencapai kesesuaian strategis dan basis sumber dayanya. Berdasarkan keseluruhan definisi di atas, maka strategi dapat didefinisikan sebagai berikut : Sekumpulan pilihan kritis untuk perencanaan dan penerapan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang ideal berkelanjutan, sebagai arah, cakupan, dan perspektif jangka panjang keseluruhan yang ideal dari individu atau organisasi.

Menurut Yumme (2021), bahwa pemasaran strategis adalah konsep yang menjelaskan tentang keputusan, analisis dan permasalahan pemasaran, penekanan terhadap pandangan organisasional daripada fungsional. Peran pemasaran berubah seiring dengan kesadaran akan pentingnya pelanggan bagi suatu perusahaan. Dari

definisi mengenai pemasaran di atas dapat disimpulkan bahwa proses pemasaran bertujuan untuk memuaskan konsumennya. Kunci utama untuk mencapai sasaran organisasi adalah dengan mengenali kebutuhan (Needs) dan keinginan (Wants) dari pasar sasarnya dan memberikan kepuasan kepada konsumen dengan cara yang lebih efektif dan efisien dibandingkan pesaingnya.

Menurut marrus (2002), strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Kemudian pendapat selanjutnya yang bedampingan dengan pendapat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan strategi sebagai sekumpulan pilihan kritis yang digunakan untuk merencanakan dan menerapkan rencana tindakan serta alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dan sasaran, dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif, komparatif, dan sinergis yang berkelanjutan, sebagai panduan jangka panjang bagi individu atau organisasi.

2.2. Konsep Perencanaan (*Planning*)

2.2.1. Pengertian Perencanaan (*Planning*)

Menurut Mahi dan Trigunarso (2017), pengertian perencanaan yang dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain:

- a. Dalam hal kegiatan manusia yang terlibat dalam perilaku manusia di semua lapisan masyarakat. Perencanaan dipahami sebagai proses pemikiran dan tindakan manusia yang berorientasi pada masa depan.

- b. Dari segi rasionalitas, perencanaan adalah proses penentuan tindakan yang tepat melalui tahapan seleksi.
- c. Dari perspektif pemecahan masalah, perencanaan adalah sebuah proses pemecahan masalah yang menargetkan jenis masalah tertentu.

Menurut Rivai (2008), Perencanaan sumber daya manusia berkaitan dengan peramalan kebutuhan tenaga kerja/karyawan di masa depan dalam suatu organisasi dengan menggunakan sumber informasi yang tepat untuk menyediakan kuantitas dan kualitas tenaga kerja sesuai kebutuhan, harus dilakukan secara sistematis dan strategis. Umar (2009), untuk secara kualitatif dan kuantitatif menentukan kebutuhan staf untuk periode waktu tertentu dengan cara tertentu. Rencana tersebut dimaksudkan untuk menghindari kekurangan sumber dayasaat organisasi membutuhkannya, atau kelebihan sumber daya saat tidak dibutuhkan.

Menurut Joharis Lubis & Haidir (2019), Perencannaan merupakan suatu proses atau rangkaian beberapa kegiatan yang berhubungan dengan menggunakan strategi dan metode untuk mencapai tujuan dan dapat diukur keberhasilan suatu kegiatan.

Menurut Marlina (2017), Perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai. Suryapermana(2017) mendefinisikan perencanaan sebagai proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Kasmawati (2017), mendefinisikan perencanaan adalah perhitungan dan

penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, siapa yang melakukan, bilamana, dimana, dan bagaimana melakukannya.

Menurut Hindun(2015), perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Bararah(2017), berpendapat perencanaan adalah suatu proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, dalam rangka mencapai sasaran tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan perencanaan adalah proses sistematis yang melibatkan pemikiran, penentuan tindakan, dan pengorganisasian sumber daya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan di masa depan.

2.2.2. Tujuan Perencanaan

Menurut Akilah (2021), tujuan perencanaan SDM adalah untuk menjamin penggunaan yang optimal terhadap SDM pada organisasi saat ini, menyediakan SDM yang dibutuhkan oleh organisasi di masa akan datang baik dalam hal kualitas maupun kuantitas. Perencanaan SDM Perencanaan sumber daya manusia mencoba menciptakan pertalian yang kuat dan serasi antara rancangan yang telah ditetapkan dengan kenyataan implementasinya.

Pada dasarnya semua kegiatan perencanaan melalui empat tahapan dasar sebagai berikut:

1. Tahap pertama adalah menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.

Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau

kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif.

2. Tahap kedua yaitu merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi organisasi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau berbagai sumber daya yang tersedia untuk pencapaian tujuan merupakan hal yang sangat penting karena tujuan dan rencana menyangkut waktu yang akan datang.
3. Tahap ketiga adalah mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan.
4. Tahap keempat yaitu mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan ini meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk mencapai tujuan.

2.2.3. Fungsi Perencanaan

Menurut Asriati (2019), fungsi perencanaan SDM adalah memformulasikan dan mengintegrasikan rencana SDM dengan rencana organisasi, mengkaji faktor sosial, teknologi dan yang lainnya sehingga mempunyai dampak terhadap pekerjaan dan individu terhadap kebutuhan dan ketersediaan SDM bagi lembaga pendidikan, membuat prediksi SDM, mendukung kegiatan pengadaan, alokasi, kompetensi dan pengembangan SDM, serta mengkaji nilai-nilai penggunaan SDM.

Menurut Allen dalam Manullang (2008) bahwa kegiatan pada fungsi perencanaan adalah sebagai berikut: (a) Meramalkan. (b) Menetapkan maksud dan

tujuan (c) Mengacarakan (d) Menyusun tata waktu (e) Menyusun anggaran. belanja (f) Mengembangkan prosedur (g) Menetapkan dan menafsirkan kebijaksanaan.

2.2.4. Jenis Perencanaan

Menurut Handoko (2009), pada hakikatnya setiap perencanaan yang dibuat oleh organisasi memiliki dasar pijakan yang kuat terkait dengan apa yang ingin dicapai oleh organisasi tersebut. Setiap perencanaan yang dibuat selalu mengambil peranan penting dalam rangka mewujudkan kesuksesan organisasi. Setiap organisasi boleh juga memiliki perencanaan yang berbeda, namun yang tidak boleh terlupakan adalah bahwa perencanaan tersebut selalu dibuat dengan bertumpu pada pemikiran tentang kesuksesan organisasi.

Menurut Amirullah (2015) pengklasifikasian perencanan telah banyak dilakukan oleh para ahli. Ada yang mengelompokkan perencanaan itu menurut luasnya, jangka waktu, dan frekuensi penggunaannya. Adapun bentuk pengklasifikasian itu, perencanaan jelas saling terkait antara satu jenis perencanaan dengan perencanaan lainnya. Berikut ini akan dijelaskan beberapa jenis perencanaan yang dimaksud.

- a. Perencanaan Jangka Panjang dan Perencanaan Jangka Pendek
 Pengelompokkan jenis perencanan jangka panjang dan jangka pendek ini berdasarkan pada jangka waku penggunaannya. Kedua jenis perencanaan tersebut lebih mangacu pada upaya untuk mengatasi permasalahan pada masa yang akan datang. Perencanaan jangka pendek merupakan perencanaan untuk jangka waktu kurang satu tahun atau kurang. Sedangkan perencanaan jangka

panjang merupakan perencanaan dengan jangka waktu 5 tahun atau lebih. Perencanaan jangka pendek biasanya lebih bersifat operasional, dan sebaliknya perencanaan jangka panjang biasanya bersifat strategis.

- b. Perencanaan strategis dan perencanaan operasional Perencanaan strategis merupakan suatu rencana jangka panjang dalam rangka mencapai tujuan strategis. Adapun fokus utama dalam rencana ini adalah organisasi secara keseluruhan. Rencana strategis dapat dipandang sebagai rencana secara umum yang menggambarkan pengalokasian sumber daya, prioritas, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis. Tujuan strategis biasanya ditetapkan oleh manajemen puncak, misalnya menyangkut dan tujuan organisasi.
- c. Perencanaan sekali pakai dan Perencanaan Tetap Perencanaan sekali pakai merupakan rencana yang digunakan sekali saja yang secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan situasi khas dan diciptakan sebagai tanggapan terhadap keputusan-keputusan yang tidak terprogram yang diambil oleh para manager, sedangkan perencanaan tetap merupakan perencanaan yang digunakan untuk kegiatan yang terjadi berulang kali terus-menerus. Perencanaan tetap ini tertuang dalam bentuk kebijaksanaan, prosedur dan aturan.

2.3. Konsep Pelatihan

2.3.1. Pengertian Pelatihan

Menurut Simamora (2015) pelatihan adalah upaya sistematis perusahaan untuk meningkatkan segenap pengetahuan, ketrampilan, dan sikap-sikap kerja

melalui proses belajar agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugas jabatannya. Dalam pelatihan diberikan pengetahuan-pengetahuan yaitu segenap pemahaman akan berbagai macam prosedur, proses-proses, peraturan-peraturan, ilmu-ilmu mengenai pekerjaan, dan lain sebagainya. Pelaksanaan program pelatihan dianggap membawa manfaat yang cukup besar bagi para pelaku UMKM khususnya apabila dihubungkan dengan peningkatan produktivitas. Pelaku UMKM yang mengikuti program pelatihan dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan yang dilakukan secara bertahap yang nantinya akan tercapai SDM sesuai dengan harapan dari pelaksanaan program pelatihan.

Menurut Wahyuningsih (2019), pelatihan berarti proses membantu untuk menguasai keterampilan khusus atau untuk memperbaiki kekurangan dalam melaksanakan pekerjaan.

Menurut Handoko (1995), pelatihan (training) dimaksudkan untuk menguasai berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu terinci dan rutin. Pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek bagi karyawan operasional untuk memperoleh ketrampilan operasional sistematis. Sedangkan menurut Wijaya (1995) pendidikan dan pelatihan akan memberikan bantuan pada masa yang akan datang dengan jalan pengembangan pola pikir dan bertindak, terampil berpengetahuan dan mempunyai sikap serta pengertian yang tepat untuk pelaksanaan pekerjaan.

Menurut Kaswan dalam Bariqi (2020) “Pelatihan adalah proses meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan sedangkan Menurut Edwin B. Flippo dalam Sri Larasati dalam Wahyuningsih (2019), bahwa “pelatihan merupakan

suatu usaha peningkatan knowledge dan skill seorang karyawan untuk menerapkan aktivitas kerja tertentu.

Dessler (2010) mengungkapkan Pelatihan adalah proses pembelajaran dasar yang dibutuhkan oleh karyawan baru untuk melaksanakan pekerjaannya.

Purnaya (2016) menyatakan pelatihan adalah wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Sedangkan menurut Simamora dalam Sumual (2017) pelatihan adalah proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Menurut Mangkunegara (2011) pelatihan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian serta sikap agar pegawai terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai standar .

Menurut Sahinidis dan Bouris(2008)pelatihan adalah tentang meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang tampaknya diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi dalam hal kinerja karyawan yang lebih baik.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan proses penting dalam pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap karyawan agar dapat melaksanakan tanggung jawab mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan standar yang diharapkan

2.3.2. Tujuan Pelatihan

Adapun tujuan-tujuan pelatihan menurut Sikula dalam Donni yang diambil Wulandari (2020), diantaranya:

1. Memperbaiki kinerja. Karyawan-karyawan yang bekerja secara tidak memuaskan karena kekurangan keterampilan merupakan calon utama pelatihan.
2. Memutakhirkan keahlian para karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi. Melalui pelatihan, pelatih (trainer) memastikan bahwa karyawan dapat mengaplikasikan teknologi baru secara efektif.
3. Mengurangi waktu pembelajaran bagi karyawan baru agar kompeten dalam pekerjaan. Seorang karyawan baru sering tidak menguasai keahlian dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi “job competent”, yaitu mampu mencapai output dan standar mutu yang diharapkan.
4. Membantu memecahkan masalah operasional. Para manajer harus mencapai tujuan mereka dengan kelangkaan dan kelimpahan sumber daya seperti kelangkaan sumber daya financial dan sumber daya teknologis manusia, dan kelimpahan masalah keuangan, manusia dan teknologis.
5. Mempersiapkan karyawan untuk promosi. Salah satu cara untuk menarik, menahan dan memotivasi karyawan adalah melalui program pengembangan karier yang sistematis. Pengembangan kemampuan promosional karyawan konsisten dengan kebijakan sumber daya manusia untuk promosi dari dalam. Pelatihan adalah unsur kunci dalam system pengembangan karier.

Tujuan-tujuan pelatihan menurut Simamora dalam Hartatik (2014) adalah sebagai berikut:

- a. Memperbaiki kinerja karyawan yang tidak memuaskan karena kekurangan keterampilan.
- b. Memutakhirkan keahlian para karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi.
- c. Mengurangi waktu pembelajaran bagi karyawan baru agar kompeten dalam pekerjaan.
- d. Membantu memecahkan masalah operasional.
- e. Mempersiapkan karyawan untuk promosi.
- f. Mengorientasikan karyawan baru terhadap organisasi.
- g. Memenuhi kebutuhan pertumbuhan pribadi.

2.3.3. Manfaat Pelatihan

Mangkuprawira (2010) menyatakan manfaat pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk pelatihan
 - a. Memperbaiki pengetahuan dan keteampilan.
 - b. Memperbaiki moral pekerja.
 - c. Memperbaiki hubungan atasan dan bawahan.
 - d. Membantu mengembangkan organisasi.
 - e. Membantu dalam pengembangan keterampilan dan kepemimpinan, motivasi, loyalitas, sikap lebih baik dan aspek lainnya.
2. Manfaat Individual
 - a. Membantu meningkatkan motivasi, prestasi, pertumbuhan dan tanggung jawab.

- b. Membantu mendorong dan mencapai pengembangan kepercayaan diri.
 - c. Membantu dalam menghadapi stress dan konflik dalam pekerjaan.
 - d. Menyediakan informasi untuk memperbaiki pengetahuan kepemimpinan, keterampilan berkomunikasi dan sikap.
 - e. Meningkatkan pemberian pengakuan dan kepuasan kerja.
3. Manfaat untuk hubungan SDM dan pelaksana kebijakan
- a. Memperbaiki komunikasi antar kelompok dan individual.
 - b. Memperbaiki hubungan lintas personal.
 - c. Menyediakan lingkungan yang baik untuk belajar, berkembang dan koordinasi.

2.4. Konsep Pembinaan

2.4.1. Pengertian Pembinaan

Menurut Soekanto (2012) bahwa pembinaan ialah kegiatan yang bertujuan untuk peserta didik dapat mematuhi nilai-nilai yang dianut dan berlaku di Masyarakat. Pembinaan UMKM merupakan salah satu Upaya pemerintah dalam Pembangunan khususnya memberikan kesempatan kepada wirausaha baru dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Menurut Thoha (1989) pembinaan adalah suatu proses, hasil atau pertanyaan menjadi lebih baik, dalam hal ini mewujudkan adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu. Jadi pembinaan merupakan faktor terpenting untuk mencapai keberhasilan tujuan organisasi.

Menurut Champates (2006), pembinaan adalah hal penting untuk meningkatkan kinerja. Lewat pembinaan akan terjalin komunikasi dua arah antara manajer dengan karyawan sehingga manajer dapat mengidentifikasi apa yang harus ditingkatkan dan bagaimana cara meningkatkan. Sejalan dengan itu Toit (2007) menyatakan bahwa pembinaan berbicara tentang keyakinan seseorang dan perilaku yang menghambat kinerja. Melalui pembinaan inilah manajer mampu melihat tingkat keyakinan seseorang dalam bekerja dan perilaku apa saja yang dapat menghambat kinerja sehingga dapat memberikan jalan keluar.

Berdasarkan defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah proses penting dalam meningkatkan kinerja individu dan organisasi, serta berperan dalam pengembangan UMKM dan pengurangan pengangguran melalui peningkatan kemampuan dan pemahaman nilai-nilai yang berlaku.

2.4.2. Tujuan Pembinaan

Pembinaan merupakan suatu proses yang sistematis dan terencana dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik secara individu maupun kolektif. Tujuan dari pembinaan tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup aspek sikap, pengetahuan, motivasi, dan perilaku kerja yang mendukung pencapaian tujuan organisasi atau lembaga. Berbagai ahli telah mengemukakan pandangannya terkait tujuan pembinaan, yang bila dianalisis secara komprehensif menunjukkan kesamaan substansial dalam konteks pengembangan SDM secara berkelanjutan.

Simamora (2004) menyatakan bahwa pembinaan bertujuan untuk mengembangkan potensi individu secara optimal melalui pelatihan dan

pengembangan yang terstruktur. Menurutnya, pembinaan adalah bagian integral dari manajemen sumber daya manusia yang berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. Dengan adanya pembinaan, individu akan mampu bekerja lebih produktif, menunjukkan kinerja yang lebih baik, dan berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian sasaran organisasi.

Wahyuningsih (2017) mengemukakan bahwa pembinaan diarahkan pada penciptaan tenaga kerja yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga adaptif terhadap perubahan lingkungan kerja. Tujuan dari pembinaan menurut Wahyuningsih adalah menumbuhkan kompetensi yang bersifat dinamis dan kontekstual, yang artinya dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan pasar, dan tantangan organisasi. Ia menekankan pentingnya pembinaan sebagai instrumen untuk meningkatkan fleksibilitas dan keberdayaan SDM dalam menghadapi kompleksitas dunia kerja.

Menurut Handoko (2001), tujuan pembinaan adalah untuk meningkatkan kemampuan kerja pegawai dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembinaan juga dimaksudkan untuk mendorong loyalitas, motivasi, dan tanggung jawab pegawai dalam menjalankan tugasnya. Dalam pandangan Handoko, pembinaan bukan hanya mekanisme peningkatan kapasitas, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat kohesi organisasi melalui pemahaman nilai-nilai kerja yang sama.

Berdasarkan pemaparan ketiga ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembinaan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh, baik dari aspek kompetensi teknis maupun non-

teknis. Pembinaan juga berfungsi sebagai alat strategis dalam mempersiapkan individu menghadapi dinamika perubahan organisasi dan sosial. Dalam konteks kelembagaan, pembinaan menjadi fondasi penting untuk memastikan keberlangsungan program, efektivitas pelaksanaan kegiatan, dan tercapainya visi serta misi lembaga secara optimal.

BAB III

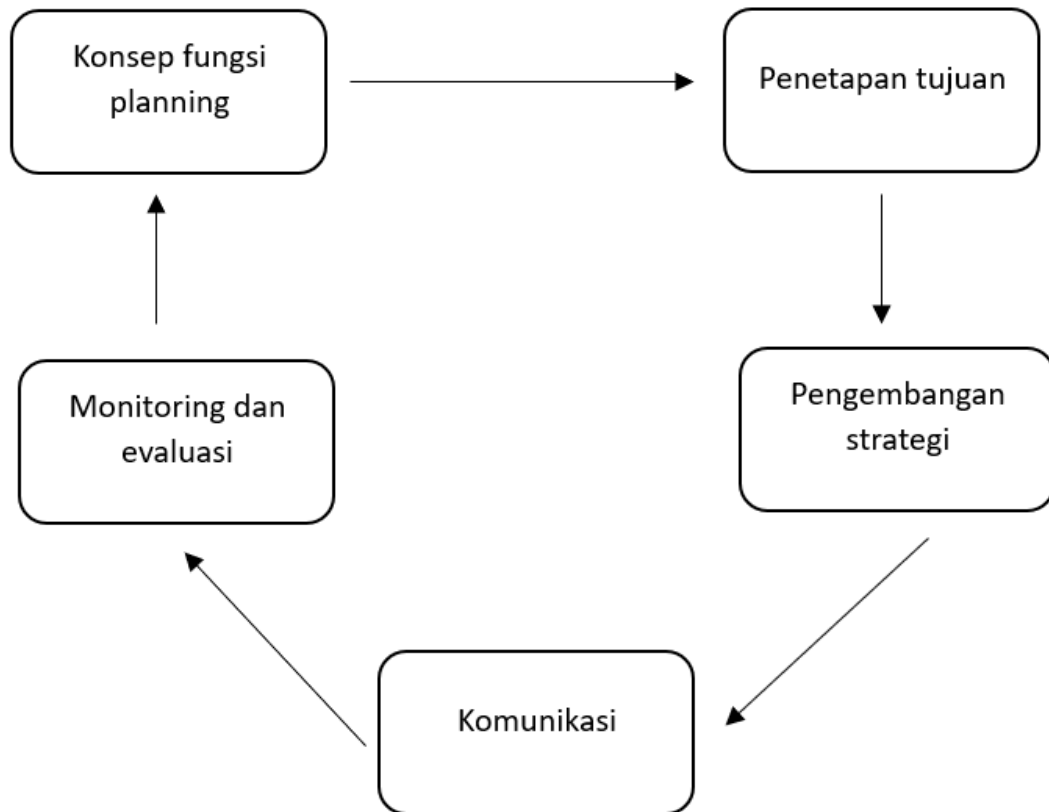
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif dengan analisis data kualitatif yang merupakan prosedurnya pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan fenomena pada objek saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak sebagaimana adanya. mengenai Strategi Planning dalam Program Pelatihan dan Pembinaan UMKM Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Deli Serdang berhadapan langsung dengan narasumber.

Menurut Raskind (2019), Metode penelitian kualitatif adalah salah satu desain penelitian yang banyak diterapkan di berbagai bidang penelitian, khususnya untuk eksplorasi pengalaman dari subjek penelitian atau seorang informan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan – pertanyaan dan prosedur -prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan menganalisis data secara induktif dari mulai tema -tema umum dan menafsirkan makna data sehingga dapat ditemukan gambaran bagaimana Strategi Planning dalam Program Pelatihan dan Pembinaan UMKM Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Deli Serdang.

3.2. Kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

- Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif. Strategi menunjukkan arahan umum yang hendak ditempuh rencana penting oleh organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi ini merupakan rencana besar dan
- *Planning* atau perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Planning

merupakan bagian dari kegiatan manajemen yang berhubungan dengan pengambilan keputusan untuk masa depan.

- Pelatihan adalah proses terencana untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang melalui pengalaman belajar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja dalam berbagai kegiatan.
- Pembinaan adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana kepada penanggung jawab usaha dalam rangka memberikan desiminasi peraturan perundang-undangan, bimbingan teknis, penyuluhan, atau bentuk lainnya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi penelitian merujuk pada pembagian atau pengelompokan aspek-aspek penelitian berdasarkan tujuan, fokus, atau elemen yang diteliti. Dalam konteks penelitian, kategorisasi ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menyusun dan memetakan area atau subjek yang diteliti, serta untuk memperjelas ruang lingkup penelitian.

- Penetapan tujuan

Penetapan tujuan melibatkan pengembangan rencana tindakan yang dirancang untuk memotivasi dan membimbing seseorang atau kelompok menuju suatu tujuan.

- Pengembangan strategi

Strategi pengembangan adalah cara atau srategi yang digunakan oleh wadah atau tempat guna proses suatu perubahan berencana yang memerlukan dukungan semua pihak, antara lain pengelola dan karyawan dengan

perubahan–perubahan itu diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan suatu perusahaan, yang memerlukan usaha jangka pendek, menengah, dan Panjang guna menghadapi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang.

- **Komunikasi**

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi atau pesan dari satu orang kepada orang lain melalui sarana atau media tertentu dengan tujuan dan dampak tertentu pula.

- **Monitoring dan evaluasi**

Monitoring digunakan untuk memantau pelaksanaan program sesuai rencana dan menemukan masalah, sedangkan evaluasi menilai keberhasilan program mencapai tujuan. Monitoring dan evaluasi penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan memperbaiki proses dan hasil berdasarkan temuan.

3.5. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat langsung dalam proses program pelatihan dan pembinaan UMKM Kabupaten Deli Serdang.

Adapun Narasumber penelitian ini terdiri dari :

1. Nama : Nugrah Ari Syahputra S.Pd, MM.

Jenis Kelamin : Laki Laki

Umur : 41 Tahun

Jabatan : Kabid. Kelembagaan dan Usaha Koperasi

2. Nama : Gomgom Sidabutar, S.T.

Jenis Kelamin : Laki Laki

Umur : 44 Tahun

Jabatan : Kabit. Pemberdayaan Usaha Mikro

3. Nama : Yateni, S.P.

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 57 Tahun

Jabatan : Kabid. Pengawasan dan Pemeriksaan

4. Nama : Syarifah Hanum S.Sos, M.M.

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 57 Tahun

Jabatan : Kabid. Pemberdayaan SDM Koperasi dan Usaha Mikro

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teknik pengumpulan data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu :
 - 1) Metode Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara proses

pencatatan atau pengamatan langsung terhadap pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan 20 individu-individu yang diteliti. 2) Metode Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

- b. Teknik pengumpulan data sekunder merupakan sumber data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Contohnya adalah pada peneliti yang menggunakan data statistik hasil riset dari surat kabar atau majalah.

3.7. Teknik Analisis Data

Handayani, (2020) Analisis data merupakan langkah terakhir dalam proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang diteliti telah diperiksa secara menyeluruh. Oleh karena itu, analisis data merupakan proses yang tidak dapat diperbaiki selama proses penelitian. Ketajaman dan presisi dalam penggunaan alat analisis sangat menunjukkan presisi simpulan. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihadirkan, dan hal tersebut dapat berakibat lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian. Oleh karena itu, pemahaman dan pemahaman terhadap berbagai teknik analisis

mutlak diperlukan bagi peneliti agar temuannya dapat memberikan wawasan terhadap permasalahan dan pada akhirnya dapat dianalisis secara tidak memihak.

3.8. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

3.9. Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Analisis data dapat berupa ringkasan, bagan, kaitan kategori ke kategori, dan sebagainya. Berdasarkan analisis data ini, diharapkan peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong tindakan.

3.10. Penarikan Kesimpulan

Data yang diperoleh dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif. Analisis data dapat berupa ringkasan, bagan, kaitan kategori ke kategori, dan sebagainya. Berdasarkan analisis data ini, diharapkan peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong tindakan.

3.11. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi Lokasi dalam penelitian ini adalah kantor Dinas Koprasi, Usaha Kecil, Dan Menengah (KUKM), Jl. Karya Utama No.4, Perbarakan, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20514. Jadwal penelitian ini yang berjudul Strategi Planning Program Pelatihan Dan Pembinaan UMKM Pada Dinas Koprasi, Usaha Kecil, Dan Menengah (KUKM) Kabupaten Deli Serdang pada bulan November 2024 – Maret 2025.

3.12. Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Deli Serdang dalam meningkatkan kinerja dan produktivitas UMKM di wilayah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi komunikasi internal dan eksternal yang dilakukan oleh Dinas dalam mendukung pengembangan UMKM. Narasumber yang dipilih terdiri dari pejabat struktural Dinas, pelaku UMKM, dan pihak-pihak terkait lainnya. Penelitian ini mengkaji aspek frekuensi komunikasi, metode penyampaian pesan, tingkat formalitas komunikasi, serta saluran komunikasi yang digunakan. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi peran serta keterlibatan pelaku UMKM dalam proses komunikasi guna mendorong peningkatan kualitas dan daya saing produk UMKM di tingkat lokal.

3.13. Visi Misi Dinas Koperasi, Usaha Kecil , dan Menengah (KUKM)

- a) **Visi** Visi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang adalah terciptanya koperasi dan Usaha Mikro, Kecil and

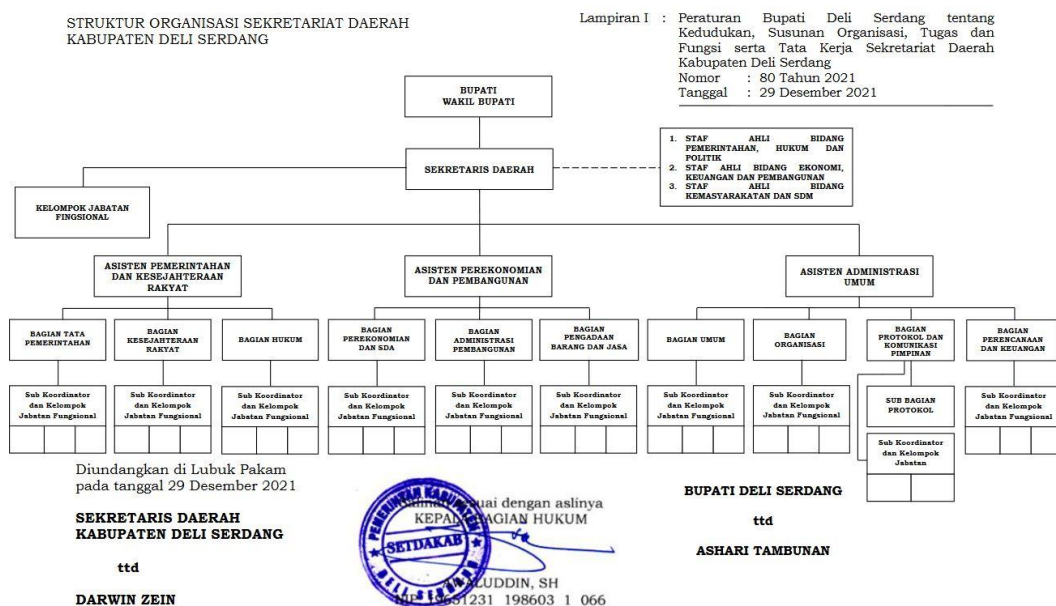
Menengah yang tangguh dan mandiri, serta iklim yang kondusif dan berwawasan lingkungan bagi Kopersai usaha Kecil dan Menengah

b) Misi Dinas Koperasi, Usaha kecil dan menengah Kabupaten Deli Serdang adalah:

- a) Memberdayakan kelembagaan dan usaha Koperasi dengan bertumpu kepada kepentingan ekonomi anggota dan masyarakat.
- b) Memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah sebagai pelaku dalam system ekonomi produktif.
- c) Memberikan pelayanan public yang berkualitas, cepat, tepat, transparan, dan akuntabel

3.14. Bagan Struktur Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM)

Gambar 3. 1 Bagan Struktur



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis menyajikan data yang diperoleh pada saat penelitian dilapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah disebutkan dalam bab terdahulu. Pengumpulan data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan secara mendalam beberapa tahapan yang dilakukan penulis diantaranya: peneliti diawali dengan menjawab permasalahan yang akan dijawab, selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan empat orang informan penelitian yang terdiri dari Kabid. Kelembagaan dan Usaha Koeperasi, Kabid. Pemberdayaan Usaha Mikro, kabid. Pengawasan dan Pemeriksaanl, Kabid. Pemberdayaan SDM Koperasi dan Usaha Mikro pada Dinas Koerasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) Kabupaten Deli Serdang.

Wawancara dilakukan memperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan oleh penulis serta untuk memperoleh data-data yang mendukung dalam penelitian ini. Data tersebut berupa pernyataan dari informan mengenai permasalahan skripsi yang digunakan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai data yang dipergunakan dalam analisis penelitian pada bab ini. Berikut adalah penyajian data yang telah didapatkan dari hasil wawancara yang telah berlangsung Mikro pada Dinas Koerasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) Kabupaten Deli Serdang. yang menjadi jawaban atas fenomena yang telah disebutkan oleh penulis.

Berdasarkan hasil yang di kumpulkan melalui wawancara terhadap narasumber, selanjutnya dapat di peroleh data yang berhubungan erat dengan kategorisasi.

4.1.1. Distribusi Narasumber

Tabel 4. 1 Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	2	50%
2	Perempuan	2	50%
	Jumlah	4	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2025

Distribusi berdasarkan jenis kelamin akan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu narasumber dengan jenis kelamin Laki-laki Sebanyak 2 orang atau sebesar 50% , sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2 atau sebesar 50%

Tabel 4. 2 Distribusi Narasumber Berdasarkan Umur

NO	Umur	Frekuensi	Persentase
1	41-44	2	50%
2	57	2	50%
		4	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2025

Distribusi narasumber menurut umur dari narasumber 41 sampai 44 tahun itu sebanyak 2 orang sebesar 50%, 57 tahun sebanyak 2 orang sebesar 50 %

Tabel 4. 3 Distribusi Narasumber Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	S1	2	50%
2	S2	2	50%
		5	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2025

Berdasarkan data di atas yang memiliki tingkat pendidikan S1 Sebanyak 2 orang sebesar 50%, tingkat pendidikan S2 Sebanyak 2 orang sebesar 50%.

4.1.2. Deskripsi Hasil Wawancara Sesuai Kategorisasi

1. Penetapan Tujuan

Dalam menggambarkan bagaimana proses penetapan tujuan program dirumuskan, keempat narasumber menyampaikan penjelasan yang menunjukkan adanya keterpaduan antara pendekatan analitis dan pengalaman empirik di lapangan. Narasumber 1, Nugraha Ari Syaputra S.Pd, M.M., menyampaikan pada tanggal senin 28 April 2025 08:30wib bahwa proses tersebut diawali dari identifikasi kebutuhan para pelaku UMKM. Identifikasi ini menjadi dasar bagi penyusunan rencana pelatihan agar lebih tepat sasaran. Narasumber tersebut juga menekankan bahwa setelah penentuan sasaran dilakukan, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana pelatihan yang sesuai dan mengintegrasikan proses evaluasi agar hasil program dapat diukur secara objektif.

Sementara itu, Narasumber 2, Gomgom Sidabutar S.T., mengungkapkan pada tanggal senin 28 April 2025 09:10wib bahwa dalam penetapan tujuan, pihak yang terlibat hanya terbatas pada internal Dinas KUKM dan pelaku UMKM itu sendiri. Tidak ada kolaborasi formal dengan pihak eksternal atau instansi lain. Hal ini, menurutnya, cukup menyulitkan dalam memperluas cakupan pelatihan atau mendapatkan perspektif tambahan dalam perumusan program.

Terkait tantangan, Narasumber 3, Yateni S.P., pada tanggal senin 28 April 2025 09:55wib menyoroti keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia sebagai faktor utama yang menghambat pelaksanaan program secara menyeluruh.

Ia juga menyampaikan bahwa keragaman kebutuhan UMKM menjadi tantangan tersendiri karena sulit menyusun pelatihan yang bisa menjangkau semua permasalahan secara seragam.

Narasumber 4, Syafirah Hanum S.Sos, M.M., pada tanggal senin 28 April 2025 10:30wib menjelaskan bahwa evaluasi program dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Dengan pendekatan tersebut, Dinas KUKM dapat menilai peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan dampak terhadap kinerja usaha peserta pelatihan. Ia menambahkan bahwa pelaku UMKM juga dilibatkan secara aktif dalam proses evaluasi untuk memastikan bahwa pelatihan benar-benar bermanfaat dan relevan.

2. Pengembangan Strategi

Terkait bagaimana strategi dikembangkan untuk mendukung pencapaian tujuan, keempat narasumber memberikan pandangan yang mencerminkan pendekatan teknokratis namun tetap kontekstual sesuai realitas daerah.

Narasumber 1, Nugraha Ari Syaputra S.Pd, M.M., pada tanggal senin 28 April 2025 08:30 WIB menjelaskan bahwa tujuan utama program adalah untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMKM, khususnya dalam aspek manajerial, teknis, dan pemasaran. Ia menyebut bahwa pelatihan disesuaikan dengan kondisi lokal dan permasalahan nyata yang dihadapi UMKM di lapangan.

Narasumber 2, Gomgom Sidabutar S.T., pada tanggal senin 28 April 2025 09:10wib kemudian menggambarkan proses pengembangan strategi yang dimulai dari analisis kebutuhan melalui survei, wawancara, dan diskusi kelompok. Data yang diperoleh dari proses ini kemudian menjadi pijakan dalam penyusunan

strategi pelatihan. Evaluasi berkala juga dilakukan agar strategi dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan kondisi lapangan.

Selanjutnya, Narasumber 3, Yateni S.P., pada tanggal senin 28 April 2025 09:55 WIB menjelaskan bahwa alat utama yang digunakan dalam mengumpulkan informasi kebutuhan UMKM adalah wawancara langsung dengan pelaku usaha, *stakeholder*, dan praktisi di bidang UMKM. Selain itu, pihaknya juga memanfaatkan media sosial untuk menjangkau pelaku UMKM yang lebih luas dan memperoleh masukan secara cepat.

Narasumber 4, Syafirah Hanum S.Sos, M.M., pada tanggal senin 28 April 2025 10:30wib menegaskan bahwa Dinas KUKM bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tanggung jawab ini dipegang oleh tim internal yang memahami dinamika UMKM lokal secara mendalam.

3. Komunikasi

Aspek komunikasi memegang peran penting dalam menjamin keterjangkauan informasi program kepada para pelaku UMKM yang tersebar di berbagai pelosok wilayah Kabupaten Deli Serdang. Keempat narasumber menyoroti dinamika dan tantangan komunikasi yang dihadapi. Narasumber 1, Nugraha Ari Syaputra S.Pd, M.M., pada tanggal senin 28 April 2025 08:30wib menyampaikan bahwa saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi pelatihan meliputi website resmi Dinas, pertemuan langsung, serta seminar atau sosialisasi yang dilakukan secara berkala. Namun, ia mengakui bahwa tidak semua pelaku UMKM dapat mengakses informasi tersebut secara merata.

Narasumber 2, Gomgom Sidabutar S.T., pada tanggal senin 28 April 2025 09:10wib menambahkan bahwa agar informasi lebih mudah dipahami oleh UMKM, Dinas menggunakan bahasa sederhana dan menghindari istilah teknis yang membingungkan. Umpan balik dari peserta pelatihan juga dimanfaatkan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan benar-benar dimengerti.

Namun, tantangan utama yang disoroti Narasumber 3, Yateni S.P., pada tanggal senin 28 April 2025 09:55wib adalah luasnya wilayah Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 22 kecamatan dan ratusan desa. Menurutnya, tenaga pendamping yang terbatas dan keterbatasan anggaran membuat penyebaran informasi belum dapat menjangkau seluruh wilayah secara merata. Hanya sebagian kecamatan yang dapat dilayani setiap tahun, dan itu pun tidak mencakup seluruh desa di dalamnya.

4. Monitoring dan Evaluasi

Dalam aspek monitoring dan evaluasi, keempat narasumber memberikan gambaran bahwa proses ini tidak sekadar formalitas administratif, tetapi menjadi instrumen penting dalam menjaga kualitas dan efektivitas program pelatihan. Narasumber 1, Nugraha Ari Syaputra S.Pd, M.M., pada tanggal senin 28 April 2025 08:30wib menjelaskan bahwa fokus utama adalah mengukur pencapaian tujuan pelatihan. Evaluasi dilakukan terhadap berbagai aspek seperti kualitas materi, kompetensi pengajar, tingkat kepuasan peserta, serta dampak pelatihan terhadap usaha peserta.

Narasumber 2, Gomgom Sidabutar S.T., pada tanggal senin 28 April 2025 09:10wib menyebut bahwa tim monitoring terdiri dari kepala dinas, kepala

bidang, dan staf berpengalaman yang ditugaskan secara khusus. Mereka melakukan kunjungan lapangan untuk memantau langsung pelaksanaan program dan berdialog dengan peserta.

Langkah-langkah monitoring dijelaskan lebih rinci oleh Narasumber 3, Yateni S.P., pada tanggal senin 28 April 2025 09:55wib yang menyebut bahwa rencana monitoring disusun sejak awal program. Data awal dikumpulkan sebelum pelatihan dimulai sebagai dasar perbandingan, dan observasi langsung dilakukan selama pelatihan berlangsung untuk memastikan partisipasi peserta dan kelancaran penyampaian materi.

Menghadapi berbagai hambatan, Narasumber 4, Syafirah Hanum S.Sos, M.M., pada tanggal senin 28 April 2025 10:30wib menyampaikan bahwa strategi yang diambil adalah dengan membagi wilayah menjadi beberapa klaster dan melaksanakan pelatihan secara bertahap setiap tahunnya. Dengan demikian, meskipun tidak bisa menjangkau seluruh kecamatan sekaligus, pelatihan tetap dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan bergilir.

4.2. Pembahasan

1. Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan merupakan fondasi awal dalam keseluruhan proses perencanaan strategis suatu program, termasuk dalam konteks pelatihan dan pembinaan UMKM oleh Dinas KUKM Kabupaten Deli Serdang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa tujuan dari pelaksanaan program pelatihan ini sangat jelas, yakni untuk mendorong peningkatan kapasitas pelaku UMKM baik dalam hal manajerial maupun teknis produksi. Tujuan tersebut sejalan dengan

pemikiran David (2017), yang menegaskan bahwa strategi selalu diawali dengan penetapan tujuan strategis dan alokasi sumber daya untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Lebih lanjut, pernyataan narasumber bahwa “program pelatihan disusun untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM agar naik kelas” memperlihatkan adanya orientasi jangka panjang sebagaimana dijelaskan oleh Handoko (2009), bahwa strategi merupakan upaya pimpinan untuk menetapkan tujuan jangka panjang organisasi dan merancang langkah-langkah untuk mencapainya. Dengan demikian, strategi Dinas KUKM dalam menetapkan tujuan ini menunjukkan kesinambungan antara visi makro pemerintah daerah dan kebijakan operasional sektor riil di level UMKM.

Penetapan tujuan yang terukur dan spesifik ini juga mencerminkan tahap awal dari proses perencanaan sebagaimana dijelaskan oleh Akilah (2021), yaitu dimulainya perencanaan dari penetapan keinginan atau kebutuhan organisasi agar sumber daya yang dimiliki tidak disalahgunakan. Dalam hal ini, kebutuhan daerah terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan UMKM ditetapkan sebagai sasaran utama yang dirumuskan dalam tujuan program.

2. Pengembangan Strategi

Strategi pelatihan yang dikembangkan oleh Dinas KUKM, sebagaimana terungkap dari wawancara, melibatkan proses pemetaan kebutuhan pelatihan berdasarkan kondisi riil UMKM di lapangan. Hal ini sejalan dengan tahapan kedua dari model David (2017), yakni merumuskan strategi alternatif berdasarkan informasi eksternal dan internal. Informasi dari pelaku UMKM yang disampaikan

melalui survei maupun laporan lapangan menjadi dasar pengembangan program pelatihan yang tepat sasaran.

Menurut Rivai (2011), strategi yang efektif adalah yang mampu memahami kebutuhan dan keinginan *stakeholder* (dalam hal ini pelaku UMKM) dan mampu memberikan solusi yang relevan. Maka ketika Dinas KUKM merancang program pelatihan berbasis kebutuhan pelaku UMKM, itu mencerminkan proses strategi berbasis kebutuhan dan berorientasi pada kepuasan penerima manfaat.

Strategi yang dikembangkan oleh Dinas KUKM juga memperlihatkan aspek *resource-based strategy* sebagaimana disebutkan oleh Handoko (2009). Strategi pelatihan tidak dirancang secara seragam, tetapi disesuaikan dengan sumber daya pelaku UMKM, jenis usaha, serta tingkat literasi manajerial dan digital mereka. Pendekatan seperti ini mencerminkan adaptasi terhadap keunggulan komparatif dan sinergis yang ideal, yang menjadi esensi utama dari strategi organisasi publik.

3. Komunikasi

Komunikasi strategi kepada pelaku UMKM menjadi titik krusial dalam menjamin keberhasilan implementasi program. Berdasarkan narasi para informan, Dinas KUKM secara aktif menggunakan berbagai saluran komunikasi, mulai dari media sosial, pengumuman langsung dari kecamatan, hingga penyampaian informasi oleh penyuluh lapangan koperasi.

Proses komunikasi ini merepresentasikan langkah penyusunan tata waktu dan pengacaraan, sebagaimana fungsi perencanaan menurut Akilah (2021). Komunikasi tidak hanya disampaikan sekali, tetapi dilakukan secara berulang dan

dalam berbagai bentuk agar dapat menjangkau kelompok sasaran yang beragam latar belakang pendidikan dan aksesibilitas informasi.

Lebih jauh, narasumber juga menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami pelaku UMKM dalam proses komunikasi strategi. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran akan hambatan struktural seperti rendahnya literasi digital dan administrasi dari sebagian besar pelaku UMKM. Dalam konteks teori Handoko (2009), komunikasi ini merupakan bagian dari proses perencanaan sebagai solusi atas permasalahan yang kompleks dan multidimensi di masyarakat.

4. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi disebutkan dilakukan secara berkala melalui laporan dari peserta, pengamatan langsung, serta umpan balik dari pihak kecamatan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan sekaligus mengidentifikasi kelemahan yang perlu diperbaiki. Kegiatan ini selaras dengan fungsi perencanaan menurut Akilah (2021) yang mencakup kegiatan memformulasikan dan mengintegrasikan rencana dengan kondisi real-time di lapangan melalui pengkajian terhadap faktor sosial, teknologi, dan ketersediaan SDM.

Tahapan evaluasi ini juga memenuhi tahap keempat dalam proses perencanaan menurut Akilah (2021), yaitu pengembangan rencana kegiatan berdasarkan analisis kemudahan dan hambatan. Apabila ditemukan bahwa pelatihan belum efektif, maka Dinas KUKM melakukan penyesuaian baik dari

segi kurikulum, metode pelatihan, maupun penguatan pendampingan pasca pelatihan.

Di sisi lain, kegiatan monitoring dan evaluasi ini juga berfungsi sebagai proses umpan balik strategis. Evaluasi tidak hanya sebagai alat ukur hasil, tetapi juga sebagai dasar perumusan strategi lanjutan yang lebih relevan. Dalam konteks David (2017), ini adalah proses evaluasi strategi alternatif untuk memilih langkah selanjutnya yang paling tepat bagi keberlangsungan program pembinaan UMKM di Kabupaten Deli Serdang.

BAB V

PENUTUPAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai strategi planning dalam program pelatihan dan pembinaan UMKM pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan program pelatihan dan pembinaan UMKM dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pelaku UMKM dan stakeholder terkait dalam proses perumusan kebutuhan serta penyusunan materi pelatihan agar program sesuai dengan kondisi di lapangan.
2. Implementasi program pelatihan dan pembinaan berfokus pada peningkatan kapasitas manajerial, pemasaran, serta literasi keuangan pelaku UMKM. Program dilaksanakan melalui kerja sama lintas lembaga, serta memanfaatkan pelatih dari praktisi dan akademisi. Jenis pelatihan disesuaikan dengan karakteristik usaha masing-masing peserta.
3. Monitoring dan evaluasi program dilakukan dengan dua pendekatan: pelaporan tertulis dari peserta dan pemantauan langsung oleh petugas lapangan. Evaluasi ini menjadi bahan masukan untuk menyusun program berikutnya agar lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.
4. Kendala utama dalam pelaksanaan program meliputi keterbatasan anggaran, rendahnya partisipasi peserta akibat kesibukan berusaha, dan kurangnya keberlanjutan pasca pelatihan.

5. Meskipun terdapat berbagai kendala, program pelatihan dan pembinaan UMKM yang dirancang oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang dinilai cukup berdampak dalam menumbuhkan motivasi usaha, meningkatkan keterampilan dasar wirausaha, serta mendorong kemandirian pelaku UMKM di tingkat lokal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran dalam penelitian ini antara lain:

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, disarankan kepada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Deli Serdang untuk dapat meningkatkan intensitas pelaksanaan pelatihan dan pembinaan bagi para pelaku UMKM, khususnya dalam hal perencanaan dan manajemen usaha. Pelatihan yang dilakukan secara berkala dan terjadwal dengan baik akan membantu pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan strategi usaha yang lebih terarah serta mampu menghadapi tantangan di era persaingan yang semakin kompleks.
2. Selain itu, program pelatihan yang telah dilaksanakan hendaknya tidak berhenti pada tahap penyampaian materi saja, tetapi perlu dilengkapi dengan mekanisme evaluasi dan pendampingan secara berkelanjutan. Dengan adanya evaluasi dan tindak lanjut, maka efektivitas pelatihan dapat diukur secara nyata, dan pelaku UMKM pun akan merasa lebih didampingi dalam proses pengembangan usahanya.
3. Dalam rangka mendukung keberlanjutan program pelatihan dan pembinaan tersebut, pemerintah daerah diharapkan dapat menjalin kerja sama yang lebih

luas dengan berbagai pihak, baik dari sektor swasta, akademisi, maupun organisasi non-pemerintah. Kolaborasi lintas sektor ini diharapkan mampu memperkaya materi pelatihan sekaligus memperluas cakupan sasaran pembinaan.

4. Disarankan pula agar Dinas Koperasi dan UKM dapat mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi digital untuk mempermudah proses pendataan, pemantauan, dan evaluasi terhadap UMKM binaan. Dengan sistem yang terintegrasi, proses komunikasi antara pihak dinas dengan pelaku UMKM juga akan menjadi lebih efisien dan transparan.
5. Terakhir, perlu dilakukan pemetaan yang lebih mendalam mengenai kebutuhan dan karakteristik masing-masing UMKM di Kabupaten Deli Serdang. Dengan memahami kondisi riil di lapangan secara lebih spesifik, maka perencanaan program pelatihan dapat disusun secara lebih tepat sasaran dan sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing pelaku usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, B. (2018). *PERANAN MANAJEMEN STRATEGI DAN MANAJEMEN OPERASIONAL DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar)*. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.3.2.57-66>
- Akilah, R. (2021) *Manajemen Perencanaan Strategis di Sektor Publik*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arif Setyo Budi, Nur Bagyo Utomo, & Rina Nuraini Selly. (2023). Perencanaan dan Evaluasi Program. *Jurnal Media Administrasi*, 6(2). <https://doi.org/10.56444/jma.v6i2.488>
- Darari Bariqi, M. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *JSMB* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb>
- David, F.R. (2017) *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. 16th ed. Boston: Pearson.
- Darwisyah Darwisyah, K. I. R. , H. A. (2021). *BERFIKIR KESISTEMAN DALAM PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM*.
- Farida, N. F., & Hendarsjah, H. (2022). Peran Pelatihan dengan Mediasi Kesesuaian Pekerjaan, Pembelajaran, dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota Madiun. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.1.302>
- Florita, A., Publik, J. A., Jurusan, J., Publik, A., & Mubarak, A. (2018). *Jmiap jurnal ilmu administrasi publik*.
- Handoko, T.H. (2009) *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hitalessy, V., Hamda Roni, M., Iswandi, I., Studi Manajemen, P., Indonesia Membangun, S., & Indonesia, B. (2018). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN. In *Journal IMAGE |* (Vol. 7, Issue 1).
- Holy, I., Haedar, H., & Dewi, S. R. (2023). PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN. *Jesya*, 6(2), 1761–1771. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1134>

- Kaswan (2012) *Pelatihan dan Pengembangan untuk Meningkatkan Kinerja SDM*. Bandung: Alfabeta.
- Mochklas, M., Panggayudi, D. S., Mauliddah, N., Sari, T. A. M., & Maretasari, R. (2023). MOTIVASI KERJA MEMEDIASI PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS UMKM MASYARAKAT PESISIR SURABAYA. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 7(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i3.5475>
- Moleong, L. J. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2017). *MANAJEMEN PUBLIC RELATIONS: STRATEGI MENJADI HUMAS PROFESIONAL*. Prenada Media Group.
- Nur Pangestu, R., Septia Rani, D., Setya Ning Tyas, T., Farhah, Z., & Nur Afifah, Z. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan: Perencanaan, Kualitas dan Kepemimpinan (Literature Review Manajemen Kinerja)*. <https://doi.org/10.31933/jimt.v4i2>
- Pelatihan, P., Disiplin, D., Terhadap, K., Karyawan, K., Ketut, I., Parta, W., Ismail, D., & Surya Wijaya, N. (2023). The Influence of Training and Work Discipline on Employee Performance. *Jurnal Pariwisata Dan Bisnis*, 02(8), 1751–1771. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i8>
- Putri, E. H. (2017). EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA SAMARINDA (STUDI PADA DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA SAMARINDA). *EJournal Administrasi Negara*, 5, 5431–5445.
- Rivai, V. (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi dari Teori ke Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Safitri, D. E. (2019). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN THE EFFECT OF TRAINING ON EMPLOYEE PERFORMANCE. *DIMENSI*, 8(2), 240–248.
- Said, F., Andriyanto, D., Sari, R., Gata, W., & Nusa Mandiri, S. (2020). *Perancangan Validasi Permohonan Narasumber Pada Sistem Informasi Permohonan*

Narasumber Menggunakan Finite State Automata. 22(2).
<https://doi.org/10.31294/p.v21i2>

- Simamora, H. (2015) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: STIE YKPN.
- Soviyana, K., Kamila, M., Sugiyono, N., Adinugrah, H. H., Syariah, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Masuk, N., & Direvisi, N. (2022). STRATEGI PEMASARAN UMKM PRODUKSI TAHU DESA BATANG DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN ANTAR PENGUSAHA. *Journal of Social Work and Empowerment*, 2(1).
<https://ejournal.catuspata.com/index.php/joswae>
- Sri Langgeng Ratnasari, B. S. L. , R. T. (2021). *Pengaruh Peranan Sumber Daya Manusia, Pelatihan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. CV ALFABETA.
- T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Edisi II, Cet. VIII; Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003).
- Timpal, E. T. V, Pati, A. B., & Pangemanan, F. (2021). Strategi Camat Dalam Meningkatkan Perangkat Desa di Bidang Teknologi Informasi di Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *JURNAL GOVERNANCE*, 1(2), 2021.
- Zulkipli. (2022). *PERENCANAAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.
<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary>

LAMPIRAN

**Dokumentasi Di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten
Deli Serdang**





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Bobby Martin N
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang 05 Januari 2003
NPM : 2103100077
Jenis Kelamin : laki - laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : kec.Sungai Lilin jaya rt/rw: 003/002
No.telepon : 088707077036
E-mail : bobymartin0916@gmail.com
Anak ke : 2(dua) dari 4 (empat) bersaudara

Data Orangtua

Nama Ayah : Prihatino
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Marini
Pekerjaan : Pengusahan
Alamat : kec.Sungai Lilin jaya rt/rw: 003/002

Riwayat Pendidikan

1. 2009 - 2015 : SD.Islam Terpadu Insan Cendikia Sungai Lilin
2. 2015 – 2018 : SMP Islam Terpadu Insan Cendikia Sungai Lilin
3. 2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Sungai Lilin
4. 2021- 2025 : S-1 Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU

Demikian Riwayat Hidup Saya Buat Dengan Sebenar- Benarnya.

Medan, 03 Juni 2025

Boby Martin N



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dinas dan layanan publik yang berkualitas
memori abadi yang abadi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/AK/KP/PT/2019/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: https://mtp.umcu.ac.id | fisip@umcu.ac.id | umsu@umcu.ac.id | umsu@umcu.ac.id | umsu@umcu.ac.id | umsu@umcu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, Jumat 15 Nov 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Administrasi Publik
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Boby Martin Nusantara
NPM : 2103100097
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3,48

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	<u>Strategi dinas ~~umkm~~ dalam meningkatkan umkm dodd bengkel kukm</u>	
2	<u>Strategi Planning dalam Program Pelatihan dan Pembinaan UMKM pada dinas koperasi, Usaha kecil, dan Menengah (KUKM) ~~kab~~ kabupaten bedagai</u>	<u>15/11/2024 AG</u>
3		

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 15 November 2024

Ketua

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(.....)
NIDN:

Pemohon,

(Boby Martin Nusantara)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Syafuddin S.Sos MH)
NIDN: 0130056601

(050) pr: Syafuddin S.Sos MH





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
Nomor : 2105/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06-November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal: 15 November 2024, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **BOBY MARTIN NUSANTARA**
N P M : 2103100077
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI PLANNING DALAM PROGRAM PELATIHAN DAN PEMBINAAN UMKM PADA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH (KUKM) KABUPATEN DELI SERDANG**

Pembimbing : **SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 050.21.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Mei 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 21 Djumadil Awwal 1446 H
23 November 2024 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. KRIFIN SALEH., MSP.
NIDN 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila merujuk surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslip.umsu.ac.id> ✉ fslip@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📧 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 15 January 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Bobby Martin Nusantara
NPM : 2103100077
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa** (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2105.../SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2024 tanggal 15 November 2024 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Planning dalam Program Pelatihan dan Pembinaan UMKM
Pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah (KUKM)
Kabupaten Deli Serdang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna **BIRU**;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

Menyetujui

Pembimbing

Pemohon,

(Arif Mardika S.Sos.MP)

NIDN: 0122118801

(Syafruddin S.Sos.MH)

NIDN: 0130056601

(Bobby Martin)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 150/JND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 17 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	JULIANA BR GINTING	2103100034	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	RAFIQAH NULAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI KARO NOMOR 34 TAHUN 2021 TENTANG PERAYAN DESA DALAM INTERVENSI PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI DI DESA RAYAN
17	BOBY MARTIN NUSANTARA	2103100077	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	SYAFRUDIN, S.Sos., M.H.	STRATEGI PLANNING DALAM PROGRAM PELATIHAN DAN PEMBINAAN UMUM PADA DINAS KOPERASI, USAHA KESEHATAN DAN MCK (UKM) KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
18	HANIFA PERMATASARI	2103100076	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI DALAM PROGRAM PENINGKATAN PAD SEKTOR PAJAK DI KANTOR DINAS BAPENDA SERDANG BEDAGAI
19	ARIFANDI HIDAYAH TANJUNG	2103100047	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING PADA PROGRAM KARTU KELUARGA SEHAUTERA (KKS) DALAM RANGKA PENANGGULANGAN KEMISKINAN DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
20	FARIZ FATURRAHMAN	2103100018	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	Dr. DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	STRATEGI CONTROLLING KELOMPOK PAK DALAM MENJALANKAN PROGRAM DASHT (DAPUR SEHAT ATASI STUNTING) DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Medan, 15 Rabbil 1446 H
16 Januari 2025 M
(Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, M.SP.)
MOB STRA
SMP



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
Nomor : 1119/UND/II.3/ALU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD OODRI	2103100036	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	EFEKTIVITAS FUNGSI STAFFING DALAM PELAKSANAAN MUTASI KARYAWAN DI KANTOR REGIONAL I KEBUN SEI PUTIH (PTPN IV) KABUPATEN DELI SERDANG
2	BOBY MARTIN NUSANTARA	2103100077	IDA MARTINELLY, SH, MM	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H	STRATEGI PLANNING DALAM PROGRAM PELATIHAN DAN PEMBINAAN UMMA PADA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH (KUKM) KABUPATEN DELI SERDANG
3	DEONA AGNESIA POHAN	2103100064	IDA MARTINELLY, SH, MM	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI PUBLIK PELABAT PENGOLA INFORMASI DOKUMENTASI (E-PUBLIC) PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
4	RIA DAMILA NABILA	2103100029	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IDA MARTINELLY, SH, MM	STRATEGI PENGAWASAN LANGSUNG MANDOR I DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN AFDeling III PT. BAS DI KABUPATEN PADANG LAMAS UTARA
5	PUTRI YANA BATUBARA	2103100006	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	IDA MARTINELLY, SH, MM	FUNGSI PLANNING DALAM OPTIMALISASI PELAYANAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) DI KANTOR DISDUKCAPIL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Notulis Sidang:

Tanggal : 7 Juli 2025

Medan, 05 Muharram 1447 H
30 Juni 2025M

Panitia Ujian

Sekretaris

Dibuatkan oleh:
P. N. Rokhy
Ket. Panitia Ujian
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 703/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 17 Syawal 1446 H
16 April 2025 M

Kepada Yth : Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Deli Serdang

di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Serdang Bedagai, atas nama :

Nama mahasiswa	: BOBY MARTIN NUSANTARA
N P M	: 2103100077
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: STRATEGI PLANNING DALAM PROGRAM PELATIHAN DAN PEMBINAAN UMKM PADA DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH (KUKM) KABUPATEN DELI SERDANG

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH**

Jalan Karya Utama No. 4 Telp. 7951076 Email : diskopds@gmail.com

LUBUK PAKAM - 20514

Lubuk Pakam, 23 April 2024

Nomor : 000.9.2/ 402 /KUKM/IV/2025
Lampiran : --
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di --

Medan

Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Deli Serdang Nomor. 000.9/2740/BAPPEDALITBANG/2025 tanggal 22 April 2025 dan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 703/KET/II.3.AU/UMSU-03/2025 tanggal 22 Maret 2025 perihal Izin Penelitian atas nama :

Nama : Bobby Martin Nusantara
NIP/NIM/KTP : 1606070501030002
Jurusan : Administrasi Publik
Judul : Strategi Planning dalam Program Pelatihan dan Pembinaan
UMKM pada Dinas Koperasi dan usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Deli Serdang

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui dan menerima permohonan dimaksud, sepanjang Mahasiswa yang bersangkutan dapat mengikuti segala peraturan yang berlaku dan dapat menjaga norma – norma kesopanan.

Demikian disampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya, atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

KEPALA DINAS KOPERASI DAN
USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN DELI SERDANG



ADELA SARI LUBIS, S.Tr. Keb., M.K.M
PEMBINA TK. I
NIP. 197111111993032010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang
Telepon/Faksimile (061) – 7951422

Pos-el: bappedalitbang@deliserdangkab.go.id Laman <https://bappedalitbang.deliserdangkab.go.id>

Lubuk Pakam, 22 April 2025

Nomor : 000.9/ 2740 /BAPPEDALITBANG/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang

di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor: 070/341 tanggal 17 April 2025 dan Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 703/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 22 Maret 2025 perihal Permohonan Izin Rekomendasi Penelitian, yang akan dilaksanakan oleh:

- a. Nama : Boby Martin Nusantara
- b. Alamat : Kel. Sungai Lilin Jaya Kec. Sungai Lilin Kab. Musi Banyuasin
- c. NIP / NIM / KTP : 1606070501030002
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Prodi / Jurusan : Administrasi Publik
- f. Judul / Tema : Strategi Planning dalam Program Pelatihan dan Pembinaan UMKM pada Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Deli Serdang
- g. Daerah / Lokasi : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kab. Deli Serdang
- h. Lama : 1 (satu) Bulan
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : Syafrudin, S.Sos, M.H

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melakukan penelitian pada Perangkat Daerah yang Saudara Pimpin dan yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud wajib untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

SEKRETARIS BAPPEDALITBANG KABUPATEN
DELI SERDANG



SIGIT PRAMULIA, ST, M.Ec.Dev
PEMBINA
NIP. 198103012006041017

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Deli Serdang sebagai laporan
2. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Deli Serdang
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Deli Serdang
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU
5. Peninggal

